

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian yang akan dilaksanakan dengan cara terjun ke lapangan atau ke lokasi penelitian untuk mengambil informasi yang telah diperoleh berdasarkan dari lapangan. Pendekatan pada penelitian ini yang dipakai ialah pendekatan kualitatif, yakni penelitian ilmiah yang cenderung deskriptif dan menggunakan pendekatan analisis secara induksi. Tujuan dari penelitian ini agar dapat menguasai suatu fenomena pada konteks sosial yang secara alami memprioritaskan pada proses interaksi dan komunikasi yang mendalam.² Penelitian kualitatif, biasanya dimulai dengan proses. Seperti pada penelitian ini, yang mana penelitian ini akan memilih sampel dengan sangat sengaja dan memasukkan dalam studi. Tujuannya adalah dapat dinyatakan sebagai pemahaman yang mendalam.³

Penelitian ini disebut penelitian yang fokus memahami fenomena yang tengah dialami oleh subjek penelitian berupa sikap, motivasi, anggapan, aksi, dan lainnya secara holistik serta yang dideskripsikan dalam bentuk perkataan atau bahasa dalam konteks khusus yang secara alamiah menggunakan berbagai tata cara ilmiah. Dapat dicoba untuk menguasai berbagai macam fenomena terkait sikap siswa dan guru dalam proses pendidikan dalam ruang lingkup pembelajaran. Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai tata cara yang dapat menciptakan informasi deskriptif berbentuk sebuah kata yang tertulis atau terucap serta perilaku yang dapat diamati.⁴

Simpulannya penelitian deskriptif kualitatif dalam konteks ini tujuannya untuk mendapat data terkait informasi pelaksanaan pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah* untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa yang moderat di MA NU TBS Kudus.

¹ Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 338.

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 56–57.

⁴ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), 10.

B. *Setting* Penelitian

Tempat penelitian pada penelitian ini ialah MA NU TBS Kudus. Penetapan pilihan lokasi tersebut didasarkan pada beberapa alasan. *Pertama*, MA NU TBS merupakan madrasah yang sangat kental akan nilai-nilai keagamaan. *Kedua*, kurikulum lokalnya terdapat mata pelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah* yang nantinya diharapkan dalam pembelajaran kitab tersebut bisa meningkatkan nilai moderasi Islam dalam diri siswa yang mana dapat berperan untuk pegangan hidup dalam membentengi diri dari paham-paham menyimpang.

C. Subjek Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ataupun pengumpulan data, terlebih dahulu peneliti harus menentukan subjek yang akan diteliti. Subjek penelitian sendiri ialah individu yang akan terlibat dalam penelitian guna memperoleh data.⁵ Jika subjek berbentuk kelompok, maka sampel yang digunakan. Sampel tersebut dipilih dari kelompok besar individu yang disebut populasi. Dengan demikian, subjek penelitian akan mempermudah peneliti memperoleh informasi atau data yang relevan dan tepat.

Penentuan sampel pada subjek penelitian pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni penentuan sampel dengan suatu pertimbangan. Misal, akan melakukan penelitian tentang kualitas pangan, sumber data sampelnya yakni pakar pangan, dan jika melakukan penelitian tentang situasi politik di suatu daerah, maka sumber data sampelnya yakni pakar politik. Sampel ini lebih cocok untuk penelitian kualitatif atau penelitian yang tidak menggeneralisasi.⁶

Beberapa kalangan yang dipilih untuk dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu, kepala madrasah MA NU TBS Kudus, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan, guru pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah*, dan siswa.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian diperoleh.⁷ Setiap penelitian membutuhkan data sebagai sumber informasi yang mana dapat memberikan suatu gambaran besar ada

⁵ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 84.

⁶ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 85.

⁷ Wiratana Sujerweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

tidaknya suatu masalah yang diteliti.⁸ Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data ialah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁹

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer diperoleh melalui observasi atau wawancara.¹⁰ Data primer penelitian ini didapatkan secara langsung dari siswa, guru pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah*, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, dan kepala madrasah MA NU TBS Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa data yang peneliti peroleh dengan membaca, melihat, atau mendengarkan. Data tersebut biasanya berasal dari data mentah yang diolah oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder ini biasanya diperoleh melalui dokumentasi baik berupa foto, arsip, laporan, buku, dan penelitian terdahulu. Pokok data kualitatif berupa apa saja termasuk kejadian atau gejala yang tidak dapat menggambarkan hitungan, angka atau kuantitas.¹¹ Data sekunder yang digunakan penelitian ini menggunakan buku dan jurnal, serta dokumen pendukung lainnya, sebagai sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yakni cara untuk mendapatkan data di lapangan supaya hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi penemuan baru. Dengan tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi

⁸ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 177.

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

¹⁰ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 21.

¹¹ Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

tujuan penelitian akan sia-sia.¹² Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif ialah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹³ Penjelasananya sebagai berikut:

1. Observasi

Untuk mendapatkan data bisa diperoleh melalui observasi, yang mana bagian ini dalam pengumpulan sebuah data. Arti observasi yakni mengumpulkan data langsung dari lapangan, berupa tindakan, sikap, dan keseluruhan interaksi.¹⁴

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi partisipatif yang bersifat pasif (datang ke lokasi, lalu melihat, memerhatikan, mewawancara, tetapi tidak melibatkan diri).¹⁵ Penulis melakukan observasi untuk memperoleh data tentang pemahaman keagamaan siswa yang moderat dalam proses pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah* di MA NU TBS Kudus.

2. Wawancara

Wawancara yakni teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian.¹⁶ Arti dari wawancara yaitu melakukan tanya jawab dengan seseorang, tujuannya meminta keterangan. Percakapan dilakukan dua seseorang pewawancara yang memberi pertanyaan dan diwawancarai yang memberikan jawaban.¹⁷

Wawancara yang akan digunakan penulis pada penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur. Wawancara tersebut memiliki pertanyaan yang ditentukan sebelumnya, lalu jawaban yang diberikan responden diajukan pertanyaan terbuka untuk meneliti informasi lebih lanjut.¹⁸

Berdasarkan hal tersebut, teknik wawancara ini digunakan untuk menerima data yang nantinya dilakukan kepada kepala madrasah MA NU TBS Kudus, wakil kepala madrasah bagian

¹² Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 58.

¹³ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 76.

¹⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

¹⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 139.

¹⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 152.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

¹⁸ Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 2017, 101.

kesiswaan, guru pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah*, dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni proses untuk mendapatkan informasi kualitatif dengan menganalisis beberapa dokumen yang telah ditulis oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.¹⁹ Beberapa data yang terkumpul dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung data primer.²⁰ Dalam pendekatan kualitatif, dokumentasi diperlukan karena memuat kelengkapan dalam parameter tertentu yang digunakan untuk analisis data.²¹

Terkait penelitian ini cara dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang profil madrasah, foto, dan beberapa dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penemuan dikatakan sah apabila tidak ada perbandingan antar yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebetulnya terjalin pada sebuah objek yang diteliti dalam penelitian kualitatif. Validnya data bagi penelitian ini sifatnya tidak tunggal, melainkan jamak.²²

Pengujian data terhadap penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang artinya memverifikasi keabsahan data menggunakan sesuatu yang berbeda yang bertujuan memverifikasi data untuk membandingkan data tersebut. Secara umum untuk meningkatkan kekuatan yang ideal dari sebuah penelitian.²³ Triangulasi dikelompokkan menjadi dua, antara lain:²⁴

¹⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 155.

²⁰ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 150.

²¹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 125.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 365.

²³ Agustinova, Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

1. Triangulasi Sumber

Untuk mengecek kredibilitas data yang dilakukan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.²⁵ Misalnya, untuk menguji kebenaran data, peneliti tidak mengumpulkan data dari satu sumber, akan tetapi dari berbagai sumber yang berbeda seperti kepada kepala madrasah MA NU TBS Kudus, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, guru pengampu pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah*, dan peserta didik.

2. Triangulasi Teknik

Untuk mengecek reliabilitas dari sebuah data melalui pembuktian data pada sumber yang sama dengan teknik yang beda.²⁶ Sebagai contoh, peneliti memperoleh data dari wawancara kepada kepala madrasah MA NU TBS Kudus, wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, guru pengampu pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah*, dan peserta didik yang kemudian hasil wawancara tersebut dicek kembali dengan observasi maupun dokumentasi terhadap pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah* untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa yang moderat di MA NU TBS Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik ini menyusun sebuah data ke dalam kategori dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷ Miles dan Hubberman dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* karya Albi Anggito dan Johan Setiawan, menyarankan agar aktivitas analisis informasi kualitatif dicoba terus menerus sampai tuntas dan data tersebut dianggap sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion* (kesimpulan).²⁸

1. Reduksi Data

Minimisasi data ialah proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih penting dan membuang yang tidak penting. Hal ini akan

²⁵ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 104.

²⁶ Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 95.

²⁷ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model, dan Pendekatan* (Semarang: Southeas Asian Publishing, 2019), 296.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 243.

memberikan tanda yang lebih jelas nantinya, serta akan memudahkan peneliti.²⁹

Peneliti hanya memfokuskan pada data yang terkait dengan pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah* untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa yang moderat di MA NU TBS Kudus.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan dan pengambilan keputusan.³⁰ Dengan menyajikan sebuah data, maka memudahkan memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³¹

Penelitian ini data yang disajikan berkaitan dengan pembelajaran kitab *al-Faroidl as-Saniyyah* untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa yang moderat di MA NU TBS Kudus.

3. Kesimpulan

Kesimpulan ialah tahapan terakhir dalam menarik inti sari dari data peneliti yang telah dijabarkan. Data tersebut telah teruji oleh peneliti berdasarkan kebenarannya.³² Data yang teruji diantaranya dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan kitab *al-Faroidl as-Saniyyah* untuk meningkatkan pemahaman keagamaan siswa yang moderat di MA NU TBS Kudus.

²⁹ Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, 148.

³⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

³² Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 275.

Gambar 3.1
Analisis Data Miles dan Huberman

